

RINGKASAN

Korelasi Antara Bobot Lahir dengan Bobot Lepas Sapih Ternak Sapi Madura di Loka Pengujian Standard Instrumen Ruminansia Besar, Abdur Rofik, C31211711, 28 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt., M.P., IPM. (Dosen Pembimbing).

Salah satu kegiatan peningkatan produktivitas yang harus dilakukan adalah memperhatikan bobot lahir dan bobot lepas sapih. Bobot lahir dan bobot lepas sapih merupakan salah satu tolak ukur untuk tingkat produktivitas ternak, yang dapat dijadikan sebagai pedoman dasar pemilihan calon pedet. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan derajat korelasi antara bobot lahir dengan bobot lepas sapih yang ada di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar Grati-Pasuruan. Tugas Akhir ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 November, yang bertempat di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar, Jl.Pahlawan No.02 Ranu Klindungan Grati-Pasuruan Jawa Timur. Bahan yang digunakan adalah pedet sapi Madura dengan keahiran 0-24 jam setelah lahir. Bobot sapih mencerminkan pertumbuhan ternak karena menentukan kapasitas produksi saat dewasa. Diketahui bahwa rata-rata bobot lahir 14,3 dan bobot lepas sapih 117,9 untuk sapi Madura pejantan, sedangkan untuk bobot lahir 14,15 dan bobot lepas sapih 111,55 untuk sapi Madura betina. Bobot lahir dengan bobot lepas sapih sapi Madura pejantan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,98 dan hasil uji korelasi yang dilakukan pada bobot lahir dan bobot lepas sapih sapi Madura betina menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,97. Dapat disimpulkan korelasi antara bobot lahir dengan bobot lepas sapih sapi Madura jantan maupun betina memiliki korelasi yang positif dan menunjukkan derajat korelasi yang sangat kuat.

Kata kunci : Sapi Madura, Bobot lahir, Bobot lepas sapih, Korelasi